

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.59%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,275—6,330).

Today's Info

- EXCL Akan Jual 4,500 Menara
- BEST Belum Bukukan Marketing Sales
- SSMS Catatkan Rugi Rp 4.48 Miliar
- URBN Raih 90% Target Pendapatan
- KMTR Peroleh Kredit Sindikasi USD 205 Juta
- EAST Bukukan Pendapatan Rp 40.1 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TKIM	Spec.Buy	10,200-10,500	9,550/9,2
WIKA	Spec.Buy	2,100-2,130	1,990
BBTN	Trd. Buy	2,170-2,200	2,050
PGAS	S o S	1,865-1,820	2,030
AKRA	S o S	4,000-3,950	4,330

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.81	4,348

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
CLAY	09 Sep	EGM
BTPN	11 Sep	EGM
COCO	11 Sep	EGM
TRIL	11 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

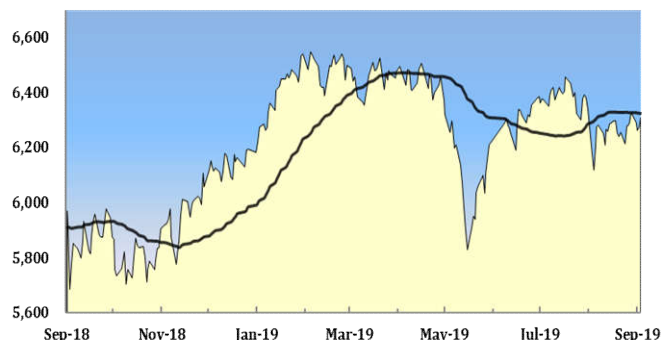
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	426 : 100	900	24 Sep
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER

PT. Telefast Indonesia

IDR (Offer)	170—210
Shares	416,666,500
Offer	09—11 September 2019
Listing	16 September 2019

IHSG September 2018 - September 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,815	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,514	6,275	6,330
Frequency (Times)	529,326	6,250	6,360
Market Cap (Trillion IDR)	7,236	6,225	6,385
Foreign Net (Billion IDR)	(87.96)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,306.80	37.14	0.59%
Nikkei	21,085.94	436.80	2.12%
Hangseng	26,515.53	-7.70	-0.03%
FTSE 100	7,271.17	-40.09	-0.55%
Xetra Dax	12,126.78	101.74	0.85%
Dow Jones	26,728.15	372.68	1.41%
Nasdaq	8,116.83	139.95	1.75%
S&P 500	2,976.00	38.22	1.30%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.95	0.3	0.41%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.30	0.0	0.07%
Gold Price USD/Ounce	1542.00	5.4	0.35%
Nickel-LME (US\$/ton)	17515.00	-500.0	-2.78%
Tin-LME (US\$/ton)	17458.00	273.0	1.59%
CPO Malaysia (RM/ton)	2090.00	-10.0	-0.48%
Coal EUR (US\$/ton)	55.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	68.50	0.5	0.81%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14155.00	-5.0	-0.04%

Reksadana

MA Mantap	1,675.5	1.57%	14.32%
MD Asset Mantap Plus	1,297.5	0.73%	-11.41%
MD ORI Dua	2,147.8	1.56%	15.15%
MD Pendapatan Tetap	1,233.2	2.09%	16.08%
MD Rido Tiga	2,423.3	2.49%	16.81%
MD Stabil	1,249.6	-0.13%	10.41%
ORI	2,051.8	-2.63%	17.18%
MA Greater Infrastructure	1,183.0	-0.36%	4.30%
MA Maxima	954.8	-0.78%	8.83%
MA Madania Syariah	1,009.1	3.22%	3.21%
MD Kombinasi	737.8	-0.13%	-3.83%
MA Multicash	1,502.6	0.56%	6.22%
MD Kas	1,608.4	0.58%	7.12%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.59%. IHSG ditutup naik +0.59% ke 6,306 dipimpin oleh sektor aneka industri (+2.58%) dan pertambangan (+1.30%). Adapun sektor agrikultur (-56%) mengalami koreksi terbesar akibat tekanan saham berbasis CPO. Saham ASII, BBRI dan UNVR menjadi market leader sedangkan saham HMSP, BRPT dan GGRM. Penguatan IHSG terjadi seiring menguatnya bursa Asia akibat perkembangan positif negosiasi dagang.

Adapun Wall Street menguat dengan Dow Jones Industrial Average naik +1.41%, S&P 500 naik +1.30% dan Nasdaq Composite naik +1.75% setelah AS dan China sepakat untuk mengadakan pembicaraan pada awal bulan depan dan meredakan ketegangan konflik dagang. Sementara itu, data ekonomi AS yang kuat mengurangi kekhawatiran perlambatan ekonomi dalam negeri. Laporan Ketenagakerjaan Nasional ADP, menunjukkan upah sektor swasta AS tumbuh pada laju tercepat dalam empat bulan pada bulan Agustus, dipimpin oleh kenaikan besar dalam sektor jasa. Selain itu, ISM melaporkan adanya peningkatan aktivitas sektor jasa di AS. Pasar akan menunggu data tenaga kerja yang dirilis hari ini oleh Departemen Tenaga Kerja AS.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,275—6,330). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,306. Indeks tampak sedang mencoba untuk bergerak di atas MA 200, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,330. MACD berada pada kecenderungan menguat. Namun stochastic yang bergerak cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks dan menguji support level 6,275. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, menguat terbatas.

Today's Info

EXCL Akan Jual 4.500 Menara

- PT XL Axiata Tbk. (EXCL) tengah mempersiapkan pelepasan 4.500 menara karena telah mengubah arsitektur jaringan menjadi lebih terdistribusi.
- Direktur Keuangan XL Axiata Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin mengatakan 4.500 menara tersebut merupakan menara strategis yang menentukan nasib kelangsungan menara lainnya. Pasalnya, sistem terdahulu menyebabkan 4.500 menara itu terlalu riskan bila pengoperasiannya diserahkan ke pihak lain.
- Namun, dengan arsitektur jaringan saat ini yang terdistribusi, menara ini memungkinkan untuk dijual karena pengoperasian menara lain tak akan terganggu.
- Saat ini, pihaknya sedang mempersiapkan dokumen sebelum akhirnya menawarkannya ke pasar. Seperti diketahui, perseroan menjual 3.500 menara pada 2014 dan 2.500 menara pada 2016. (Bisnis)

BEST Belum Bukukan Marketing Sales

- Emiten properti PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. belum mengantongi marketing sales sepanjang Januari-Agustus 2019.
- Investor Relation Bekasi Fajar Industrial Estate Seri mengungkapkan perusahaannya belum dapat membukukan marketing sales sampai dengan saat ini. Padahal emiten berkode saham BEST itu memproyeksikan penjualan kawasan industri mencapai 40 hektare, atau naik 5 ha dari tahun sebelumnya.
- Pada periode yang sama tahun lalu, BEST dapat mengantongi marketing sales sebesar 6,1 hektare atau setara dengan Rp 180 miliar. Pada akhir tahun lalu Bekasi Fajar Industrial Estate mampu memenuhi target marketing sales sebesar Rp1,04 triliun dari penjualan lahan industri seluas 34,5 ha pada 2018.
- Bila menilik kinerja semester I/2017, prapenjualan Bekasi Fajar Industrial Estate tercatat seluas 22 ha. Sementara itu, penjualan lahan industri BEST pada 2017 mencapai 42 hektare. (Bisnis)

SSMS Catatkan Rugi Rp 4.48 Miliar

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. berbalik rugi pada semester I/2019. Perseroan perkebunan itu membukukan rugi bersih sebesar Rp4,47 miliar.
- Berdasarkan laporan keuangan semester I/2019, Sawit Sumbermas Sarana membukukan pendapatan bersih Rp1,49 triliun, turun 20,98% dari raihan Rp1,89 triliun pada semester I/2018.
- Segmen crude palm oil (CPO) membukukan nilai penjualan terbesar dengan kontribusi sebesar Rp1,33 triliun, palm kernel Rp67 miliar, tandan buah segar Rp45,58 miliar dan palm kernel oil (PKO) Rp46,10 miliar. Masing-masing segmen tersebut mengalami penurunan 17,98%, 60,35%, dan 17,87% kecuali PKO yang naik 21,57% secara tahunan.
- Sebagian produk perseroan dijual ke sejumlah pembeli pihak ketiga, yakni PT Tunas Baru Lampung Tbk., PT Synergy Oil Nusantara dan PT Panca Nabat Prakarsa. Namun, berkontribusi tidak lebih dari 10% terhadap total pendapatan. Pasalnya, emiten berkode saham SSMS itu menjual 84% produknya ke sister company yaitu PT Citra Borneo Utama. (Bisnis)

Today's Info

URBN Raih 90% Target Pendapatan

- Emiten properti PT Urban Jakarta Propertindo Tbk. (URBN) membukukan pendapatan Rp224,27 miliar pada semester I/2019 setara dengan 90% dari total target setahun.
- Pada periode yang sama tahun lalu, emiten berkode saham URBN itu hanya menghasilkan pendapatan sebesar Rp52,03 miliar. Dengan demikian, capaian pendapatan sepanjang semester I/2019 naik 331% secara year-on-year.
- Sekretaris Perusahaan Urban Jakarta Propertindo Tri Rachman Batara mengatakan lonjakan pendapatan lebih dari tiga kali lipat itu seluruhnya disumbang oleh penjualan apartemen.
- Penjualan yang melebihi 10 persen dari total pendapatan di semester I yaitu atas penjualan apartemen Urban Sky kepada Wijaya Karya Realty senilai Rp203,14 miliar. Batara menyatakan pendapatan pada semester I tahun ini berasal dari penjualan unit apartemen di Proyek Gateway Park, Urban Signature Ciracas dan Urban Sky. (Bisnis)

KMTR Peroleh Kredit Sindikasi US\$ 205 Juta

- PT Kirana Megatara Tbk. akan menggunakan dana dari kredit sindikasi senilai US\$205 juta untuk modal kerja dan refinancing sejumlah anak usaha.
- Berdasarkan pengumuman di Bursa Efek Indonesia pada 3 September 2019, perusahaan milik Taipan TP Rachmat ini menerima kredit sindikasi senilai US\$205 juta atau sekitar Rp2,93 triliun.
- Kredit sindikasi tersebut merupakan bagian dari perpanjangan atas perjanjian fasilitas kredit yang telah ditandatangani sebelumnya pada 2016.
- Adapun, sejumlah bank yang menjadi kreditur yakni PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB NIAGA Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Cooperative Rabobank U.A (Singapore Branch), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch) dengan porsi komitmen kreditur yang masing-masing berbeda. (Bisnis)

EAST Bukukan Pendapatan Rp40,1 Miliar

- Emiten perhotelan PT Eastparc Hotel Tbk. mencatat peningkatan pendapatan sebesar 20,02% pada periode 8 bulan tahun ini.
- Emiten berkode saham EAST itu mencatat pendapatan sebesar Rp40,1 miliar per Agustus 2019. Jumlah itu naik 20,02% dari posisi Rp32,6 miliar pada 8 bulan 2018.
- Direktur Utama Eastparc Hotel Khalid bin Omar Abdat menjelaskan bahwa peningkatan pada pendapatan terutama disebabkan oleh kenaikan tingkat hunian yang berasal dari tiga segmentasi, yakni segmen korporasi 40%, pemerintah 26%, dan liburan 34%.
- Menurutny, laba operasi Eastparc Hotel juga naik 44,99% secara tahunan dari Rp13,8 miliar menjadi Rp20 miliar. Sementara itu, margin laba kotor naik dari 42,47% menjadi 50,05%.
- Saat ini, lanjutnya, perseroan tengah fokus pada proses pembangunan Eastparc Express Hotel dan telah mengajukan Izin Penggunaan Pemanfaatan Tanah (IPPT). Rencana ekspansi itu dilakukan dalam rangka memperluas pangsa pasar melalui penyediaan jasa hotel bintang empat. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.